

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis ragam satu arah (*Anova*). Pertama adalah statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Kedua adalah analisis ragam satu arah (*One way Analysis of Variance/ One way ANOVA*) ini digunakan untuk membandingkan rata-rata (*mean*) lebih dari dua sampel. Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan P-value jika $\text{sig.} < \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan jika $\text{sig.} > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima. Maka hasil penelitian adalah sebagai berikut;

1. Variabel jenis kelamin nilai signifikansinya sebesar 0.136 atau > 0.05 maka H_1 ditolak artinya variabel jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kabupaten Lebak. Variabel usia mahasiswa dengan hasil analisis data diketahui nilai signifikansinya sebesar 0.000 atau < 0.05 maka H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara usia dengan literasi keuangan mahasiswa di kabupaten Lebak.
2. Dari variabel yang ke tiga yaitu tahun masuk mahasiswa dengan nilai signifikansinya 0.001 atau < 0.05 maka kesimpulannya H_3

diterima maka ada pengaruh yang signifikan antara tahun masuk dengan literasi keuangan mahasiswa.

3. Variabel IPK mahasiswa dengan hasil signifikansinya sebesar 0.496 atau >0.05 maka H4 ditolak yang artinya IPK tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
4. Variabel tempat tinggal dengan nilai signifikansinya sebesar 0.225 atau > 0.05 maka H5 ditolak artinya tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
5. Variabel pendidikan orang tua dengan nilai signifikansinya 0.851 atau > 0.05 maka H6 di tolak artinya tidak ada pengaruh pendidikan orang tua dengan literasi keuangan mahasiswa di kabupaten Lebak dan tidak ada pengaruh penghasilan orang tua dengan literasi keuangan karena signifikansinya sebesar 0.475 >0.05 maka H7 ditolak.

Tingkat Literasi mahasiswa termasuk kedalam tiga bagian yaitu bagian yang tinggi sebanyak 1 orang dengan presentasi 4% dan yang sedang sebanyak 1 orang dengan presentasi sama yaitu 4%, sedangkan yang masuk kedalam bagian ke tiga yaitu 84 orang dengan presentasi 92% maka kesimpulan dari literasi keuangan mahasiswa jurusan ekonomi syariah di Kabupaten Lebak masuk kedalam kategori rendah, sesuai dengan teori yang digunakan oleh Chen and Volpe pengkategorian literasi keuangan personal menjadi tiga kelompok, yaitu 1). $< 60\%$ yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah 2). $60\%–79\%$, yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang, dan 3). $> 80\%$ yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. Secara keseluruhan hasil dari penelitian di lapangan tingkat literasi tidak

mencapai 60% untuk yang tinggi dan yang sedang, berbeda jauh dengan yang renda yaitu sebanyak 92% maka kesimpulan yang di ambil adalah rendah.

B. Saran-Saran

1. Untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan mahasiswa perlu lebih banyak mengedepankan praktik secara sistematis yang bukan hanya tentang teori semata. Karena literasi keuangan bukan hanya soal menggunakan dana saja melain juga bagaimana mengambil manfaat dari apa yang kita miliki.
2. Kedepannya perlu interpersi pemerintah dan lembaga keuangan lainnya khususnya Otoritas Jasa Keuangan agar masyarakat dan mahasiswa bisa mengenali lembaga keuangan sebelum mereka menggunakannya.
3. Khusus buat mahasiswa jurusan ekonomi syariah harus lebih banyak referensi terkait keuangan dan produk-produk yang berkaitan dengan ekonomi syariah dan perbankan karena mahasiswa adalah ujung tombak yang menjadi acuan masyarakat terkait hal-hal yang mereka tidak ketahui.
4. Dari penelitian ini peneliti masih menyadari banyak kekurangan dari pemaparan dan bahkan referensi yang digunakan semoga kedepannya ini bisa menjadi bahan evaluasi khususnya buat peneliti dan umumnya buat pembaca.
5. Untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya kontribusi pemerintah dan perbankan harus lebih inten karena ini merupakan hal yang

sangat bermanfaat untuk peningkatan keuangan individu dan nasabah yang berkualitas buat lembaga perbankan.

6. Bagi lembaga pendidikan khususnya kampus yang akan menghasilkan para sarjana di bidang keilmuan baik ekonomi maupun sarjana di bidang ilmu lainnya harus menyediakan referensi buku yang terbaru dan memperbanyak waktu pendampingan terkait penelitian mahasiswa khususnya di bidang literasi keuangan yang referensinya masih sangat sedikit.